

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 12 jenis ikan yang ditemukan, 9 jenis yang memiliki sisik, sementara 3 jenis lainnya hanya mempunyai lendir atau mucus, dimana ditemukan 2 tipe sisik yaitu *cycloid* dan *ctenoid*. Dengan tipe anterior dan posterior yang berbeda-beda. Subtipe anterior yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *smooth*, *striate*, *waved*, *scalloped*, *fluted*, sementara pada subtipe posterior yaitu *peripheral cteni*, *whole cteni*, *transforming cteni*, *true cycloid*, *spinoid*.
2. Otolith ikan dapat dibedakan berdasarkan bentuk umum, dalam penelitian ini ditemukan bentuk umum otolith, yaitu *trapezoidal*, *fusiform*, gabungan *square* dan *dicoidal*, *elliptipe*, *oval*, *bullet-shape*, *pentagonal*, *rectangular*, *spindle*, *irregular*, *lancelolated*. Selain itu, *sulcus acusticus* juga menjadi pembeda antarspesies dengan memperhatikan bukaan *ostium* dan *cauda*.
3. Ditemukan beberapa perbedaan pada rangka dalam ikan, yaitu ditemukan neurocranium yang lebih sempit dan tinggi serta neurocranium yang lebar dan pipih. *Anabas testudines* memiliki duri-duri kecil pada tulang operculum hingga tulang suboperculum. Ditemukan juga penggabungan tulang hypural pada beberapa spesies. *Barbodes binotatus* dan *Osteochilus vittatus* ditemukan *Intermuscular Bone*, serta duri yang tajam pada sirip punggung, anal, serta dada pada beberapa spesies. Dan terdapatnya tulang yang tidak berkembang, seperti hyoideus dan opercular pada *Clarias gariepinus*, bagian axial vertebrae pada *Channa striata* dan sirip perut pada *Anguilla bicolor*.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan morfometrik sisik, otolith dan rangka dalam ikan dengan pertumbuhan ikan.